

**MANAJEMEN WAKAF DI KOTA MALANG
PASCA PENETAPAN BADAN WAKAF INDONESIA
KOTA MALANG**

SKRIPSI

**Oleh
ABDUR ROZZAQ
NIM 10210044**



**JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSHIYYAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2014**

**MANAJEMEN WAKAF DI KOTA MALANG
PASCA PENETAPAN BADAN WAKAF INDONESIA
KOTA MALANG**

SKRIPSI

**Oleh:
ABDUR ROZZAQ
NIM 10210044**



**JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSHIYYAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2014**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Demi Allah,

Dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab terhadap pengembangan keilmuan, penulis menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

MANAJEMEN WAKAF DI KOTA MALANG PASCA PENETAPAN BADAN WAKAF INDONESIA KOTA MALANG

benar-benar merupakan karya ilmiah yang disusun sendiri, bukan duplikasi atau memindah data milik orang lain, kecuali yang disebutkan referensinya secara benar. Jika dikemudian hari terbukti skripsi ini ada kesamaan, baik isi, logika maupun datanya, secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang saya peroleh karenanya, batal demi hukum.

Malang, 11 September 2014
Penulis,

ABDUR ROZZAQ
NIM 10210044

HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah membaca dan mengoreksi skripsi saudara ABDUR ROZZAQ, NIM 10210044,
Jurusan Al-AhwalAl-Syakhsiyah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik
Ibrahim Malang dengan judul:

MANAJEMEN WAKAF DI KOTA MALANG PASCA PENETAPAN BADAN WAKAF INDONESIA KOTA MALANG

maka pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah
untuk diajukan dan diuji pada Majelis Dewan Penguji.

Mengetahui
Ketua Jurusan
Jurusan Al-AhwalAl-Syakhsiyah

Malang, 11 September 2014
Dosen Pembimbing

Dr. Sudirman,MA
NIP 197708222005011003

Dr. Sudirman,MA
NIP 197708222005011003

PENGESAHAN SKRIPSI

Dewan Penguji Skripsi saudara Abdur Rozzaq, NIM 10210044, mahasiswa Jurusan Al Ahwal Al Syakhshiyah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

MANAJEMEN WAKAF DI KOTA MALANG PASCA PENETAPAN BADAN WAKAF INDONESIA KOTA MALANG

menyatakan lulus dengan Nilai A (*cumlaude*)

Dengan Penguji:

1. Dr. H. Roibin, M.H.I. (_____)
NIP 19681218 1999031002 Ketua

2. Dr. Sudirman, M. A. (_____)
NIP 197708222005011003 Sekretaris

3. Dr. H. Isroqunnajah, M.Ag. (_____)
NIP 196702181997031001 Penguji Utama

Malang, 16 Oktober 2014
Dekan,

Dr. H. Roibin, M.H.I.
NIP 19681218 1999031002

MOTTO

لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّى تُنْفِقُوا مِمَّا تُحِبُّونَ ۚ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ

Artinya: “Kamu sekali-kali tidak sampai kepada kebajikan (yang sempurna), sebelum kamu menafkahkan sebagian harta yang kamu cintai. dan apa saja yang kamu nafkahkan Maka Sesungguhnya Allah mengetahuinya.” (Ali-Imran:92)¹

¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Juz 1-30, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an), QS. Ali-Imran (3), 92.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas segala karunia dan keridhaan-Nya. Dengan penuh kerendahan hati, skripsi ini kupersembahkan kepada ayah dan ibuku tercinta M. Zainuri dan Irmih yang tak henti-hentinya dan tak kenal lelah dalam memberikan dukungan, nasihat, motivasi, perhatian, serta doanya kepadaku agar aku bisa menggapai mimpi setinggi langit. Kepada kakak kandungku Husnul Khitam yang senantiasa memberikan semangat dan dukungannya.

Tak lupa pula kepada teman-temanku seperjuangan di UIN Malang, teman-teman sekontrakan yang selama 3 tahun ngontrak bareng di Gasek , Fathur, Ujang, Nuntufa, dan Shobur. Teman-teman ngopi Natoeral Coffe yang selama ini menemani hari-hariku selalu dalam keadaan canda tawa yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdu li Allâhi Rabb al-‘Ālamīn, lâ Hawl walâ Quwwat illâ bi Allâh al-‘Āliyy al-‘Ādhīm, dengan hanya rahmat-Nya serta hidayah-Nya penulisan skripsi yang berjudul **“Manajemen Wakaf di Kota Malang Pasca Penetapan Badan Wakaf Indonesia Kota Malang”** dapat diselesaikan dengan curahan kasih sayang-Nya, kedamaian dan ketenangan jiwa.

Shalawat dan Salam kita haturkan kepada Baginda kita yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam terang benderang di dalam kehidupan ini. Semoga kita tergolong orang-orang yang beriman dan mendapat syafa’at dari beliau di akhirat kelak. Amin...

Dengan segala daya dan upaya serta bantuan, bimbingan maupun pengarahan dan hasil diskusi dari berbagai pihak dalam proses penulisan skripsi ini, maka dengan hasil segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada batas kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Roibin, M.Hi., selaku Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Sudirman, MA, selaku Ketua Jurusan Al Ahwal Syakhsiyah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Beliau juga selaku Dosen

Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

4. Erfaniah Zuhriah, M.H, selaku Dosen Wali penulis selama menempuh studi di Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Terima kasih penulis haturkan kepada beliau yang telah memberikan bimbingan, saran, serta motivasi selama menempuh perkuliahan.
5. Segenap Dosen Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat dan berguna bagi penulis untuk tugas dan tanggung jawab selanjutnya.
6. Staf serta Karyawan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, penulis ucapkan terima kasih atas partisipasinya dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Para informan yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi yang sangat penting demi kelanjutan penelitian ini.
8. Ayahanda M. Zainuri dan Ibunda Irmih tercinta yang selalu memberikan dukungan penuh yang tak terhingga, sehingga dengan do'a dan ridlo beliau penulis bisa optimis menggapai kesuksesan.
9. Saudara kandung, kakanda Husnul Khitam dan segenap sanak keluarga yang telah memberikan dukungan baik materiil maupun immaterial.
10. Sahabat-sahabati PMII Rayon "Radikal" Al Faruq yang telah memberikan bimbingan yang lebih dari sekedar materi. **"Ilmu dan Bakti Ku Berikan, Adil dan Makmur Ku**

Perjuangkan”. Khususnya angkatan 2010, kalian banyak memberikan warna dalam masa pencarian ilmu ini.

11. Sahabat-sahabati PMII Komisariat Sunan Ampel yang juga telah memberikan pembelajaran dan ketegaran selama berproses dalam mencari ilmu.
12. Sahabat-sahabat kontrakan Gasek, bray Fathur, bray Ujang, bray Nuntufa, bray Shobur, bray Wildan yang selalu memberikan keriangin dalam masa-masa perjuangan.
13. Teman-teman penulis di Fakultas Syariah, Jurusan Al-Akhwil Al-Syakhsiyah angkatan 2010, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menggapai ilmu.

Akhirnya dengan segala kelebihan dan kekurangan pada skripsi ini, diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi khazanah ilmu pengetahuan, khususnya bagi pribadi penulis dan Fakultas Syariah Jurusan Al-akhwal Al Syakhsiyah, serta semua pihak yang memerlukan. Untuk itu penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya dan mengharapkan kritik serta saran dari para pembaca demi sempurnanya karya ilmiah selanjutnya.

Malang, 11 September 2014
Penulis,

ABDUR ROZZAQ
NIM 10210044

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Umum

Transliterasi adalah pemindahalihan tulisan Arab ke dalam tulisan Indonesia, bukan terjemahan Bahasa Arab ke dalam Bahasa Indonesia. Termasuk dalam kategori ini ialah nama Arab dari bangsa Arab, sedangkan nama Arab dari bangsa selain Arab ditulis sebagaimana ejaan bahasa nasionalnya, atau sebagaimana yang tertulis dalam buku yang menjadi rujukan. Penulis judul buku dalam *footnote* maupun daftar pustaka, tetap menggunakan ketentuan transliterasi ini.

B. Konsonan

ا	= tidak dilambangkan	ض	= dl
ب	= b	ط	= th
ت	= t	ظ	= dh
ث	= ts	ع	= ‘ (koma menghadap ke atas)
ج	= j	غ	= gh
ح	= h	ف	= f
خ	= kh	ق	= q
د	= d	ك	= k
ذ	= dz	ل	= l
ر	= r	م	= m
ز	= z	ن	= n
س	= s	و	= w
ش	= sy	ه	= h
ص	= sh	ي	= y

Hamzah (ء) yang sering dilambangkan dengan alif, apabila terletak di awal kata maka mengikuti vokalnya, tidak dilambangkan. Namun apabila terletak di tengah atau akhir maka dilambangkan dengan tanda koma di atas (ˆ), berbalik dengan koma (˘) untuk pengganti lambang “ع”.

C. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = â misalnya قال menjadi qâla

Vokal (i) panjang = î misalnya قيل menjadi qîla

Vokal (u) panjang = û misalnya دون menjadi dûna

Khusus untuk *ya' nisbat*, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap dirulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan *ya' nisbat* di akhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, *wawu* dan *ya'* setelah *fathah* ditulis dengan “aw” da “ay” seperti berikut

Diftong (aw) = و misalnya قول menjadi qawlun

Diftong (ay) = ي misalnya خير menjadi khayrun

D. Ta' Marbûthah (ة)

Ta' *marbûthah* ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah-tengahkalimat, tetapi apabila *Ta' marbûtha* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “*h*” misalnya: الرّسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*. Atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya: في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

E. Kata Sandang dan *Lafadh al-jalálah*

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh *jalálah* yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idháfah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imám al-Bukháriy mengatakan....
2. Al-Bukháriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan....
3. Masyá' Alláh kána wa má lam yasyá lam yakun.
4. Billáh ‘azza wa jalla.

F. Nama dan Kata Arab terindonesiakan

Pada prinsipnya setiap kata yang berasal dari bahasa Arab harus ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi. Apabila kata tersebut merupakan nama Arab dari orang Indonesia atau bahasa Arab yang sudah terindonesiakan, tidak perlu ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi. Perhatikan contoh berikut:

“...Abdurahman Wahid, mantan presiden RI keempat, dan Amin Rais, mantan Ketua MPR pada masa yang sama, telah melakukan kesepakatan untuk menghapuskan nepotisme, kolusi dan korupsi dari muka bumi Indonesia, dengan salah satu caranya melalui pengintesian salat di berbagai kantor pemerintahan, namun...”

Perhatikan penulisan nama “Abdurahman Wahid”, “Amin Rais” dan kata “salat” ditulis dengan menggunakan tata cara penulisan bahasa Indonesia yang disesuaikan dengan penulisan namanya. Kata-kata tersebut sekalipun berasal dari bahasa arab, namun ia berupa nama dari orang Indonesia dan telah terindonesiakan, untuk itu tidak ditulis dengan cara “Abd al-Rahmân Wahîd”, “Amîn Raîs”, dan bukan ditulis dengan “shalât”.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xi
DAFTAR ISI	xv
ABSTRAK.....	xviii
ABSTRACT	xix
المخلص	xx
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Sistematika Pembahasan	7
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Penelitian Terdahulu.....	9
B. Landasan Teori.....	12
1. Dasar Hukum Wakaf	12
2. Pengertian Wakaf	15
3. Macam-macam Wakaf.....	17
4. Rukun dan Syarat Wakaf.....	19
5. Manajemen	22

a.	Pengertian Manajemen	22
b.	Fungsi-fungsi Manajemen dalam Pengelolaan Wakaf	24
c.	Pola Pengelolaan Wakaf.....	29
d.	Problematika Pengelolaan Wakaf Secara Umum di Indonesia	32
e.	Pengelolaan Wakaf Produktif untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat	37
6.	Perundang-undangan Wakaf.....	38
1.	Peraturan Pemerintah No. 28 Tahun 1977 tentang perwakafan Tanah Milik	38
2.	Undang-Undang No. 41 tahun 2004 tentang Wakaf	39
3.	Peraturan Pemerintah No. 42 tentang Pelaksanaan Undang-Undang No. 41 tahun 2004 tentang Wakaf	45
BAB III	: METODE PENELITIAN	48
1.	Jenis Penelitian.....	48
2.	Pendekatan Penelitian	49
3.	Lokasi Empiris penelitian	49
4.	Sumber Data.....	49
5.	Metode Pengumpulan Data.....	51
6.	Metode Pengolahan Data	53
BAB IV	: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	56
A.	Gambaran Umum Badan Wakaf Indonesia Kota Malang.....	56
1.	Kronologi Pembentukan Badan Wakaf Indonesia Kota Malang	56

2.	Susunan Pengurus Badan Wakaf Indonesia Kota Malang	58
B.	Manajemen Wakaf di Kota Malang	59
1.	Sekilas Kondisi Wakaf di Kota Malang	59
2.	Jumlah Tanah Wakaf.....	60
3.	Manajemen Wakaf di Kota Malang Pra Penetapan Badan Wakaf Indonesia Kota Malang.....	61
4.	Manajemen Wakaf di Kota Malang Pasca Penetapan Badan Wakaf Indonesia Kota Malang.....	63
C.	Permasalahan Wakaf di Kota Malang.....	64
D.	Peran Badan Wakaf Indonesia Kota Malang untuk Pengembangan Wakaf di Kota Malang	67
1.	Program Badan Wakaf Indonesia Kota Malang	67
2.	Strategi Badan Wakaf Indonesia Kota Malang untuk Pengembangan Wakaf di Kota Malang	70
E.	Contoh Perwakafan di Kota Malang.....	73
1.	Sejarah Berdirinya Nazhir Lembaga Ta'mir Masjid syuhada'	73
2.	Susunan Pengurus Nazhir.....	73
3.	Jenis Harta Wakaf yang ada di sekitar Perumahan karanglo Indah	73
4.	Program Nazhir	74
5.	Pengelolaan Tanah Wakaf.....	75

BAB IV : KESIMPULAN DAN SARAN

A.	Kesimpulan	76
B.	Saran.....	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

ABSTRAK

Abdur Rozzaq, 10210044, 2014. Manajemen Wakaf di Kota Malang Pasca Pengukuhan Badan Wakaf Indonesia Kota Malang .Skripsi. Jurusan Al Ahwal Al-Syakhshiyah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Dr. Sudirman,MA.

Kata Kunci: Manajemen, Wakaf, Badan Wakaf Indonesia.

Saat ini masih banyak organisasi pengelola wakaf yang belum melaksanakan manajemen yang efektif dan efisien dalam penanganan pengelolaan harta (tanah) wakaf, sehingga harta wakaf belum bisa berfungsi secara maksimal untuk kemaslahatan umat. Di Kota Malang, lembaga-lembaga pengelola wakaf seperti KUA belum melaksanakan manajemen yang efektif dalam pengelolaan harta wakaf. Jumlah wakaf yang ada di Kota Malang kurang lebih 1.439 harta benda wakaf yang terdapat di 5 kecamatan yaitu kec. Klojen, kec. Lowokwaru, kec. Blimbing, kec. Sukun, dan kec. Kedungkandang. Akan tetapi perkembangan wakafnya masih belum maksimal. Sekarang di Kota Malang sudah ada Badan Wakaf Indonesia. Badan Wakaf Indonesia Kota Malang yang sudah terbentuk sejak awal tahun 2014 diharapkan bisa menangani permasalahan wakaf di Kota Malang dan membuat manajemen wakaf tertata rapi.

Dalam penelitian ini terdapat satu rumusan masalah yaitu: Bagaimana manajemen wakaf di Kota Malang pasca pengukuhan Badan Wakaf Indonesia Kota Malang?. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian empiris (*field research*). Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah dengan wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif.

Hasil dari penelitian ini adalah manajemen wakaf di Kota Malang pasca pengukuhan Badan Wakaf Indonesia Kota Malang mempunyai tren positif meskipun belum maksimal. Walaupun Badan Wakaf Indonesia Kota Malang baru berusia satu tahun akan tetapi program Badan Wakaf Indonesia Kota Malang sudah dijalankan dan sukses, antara lain: 1) Sosialisasi akan keberadaan Badan Wakaf Indonesia Kota Malang itu sendiri, 2) sosialisasi kepada nazhir, 3) sosialisasi kepada pengurus lembaga-lembaga wakaf Kota Malang. Oleh sebab itu kehadiran Badan Wakaf Indonesia Kota Malang memberikan peluang perbaikan manajemen wakaf di Kota Malang di masa mendatang, terutama dalam masalah: 1) Nazhir, Badan Wakaf Indonesia Kota Malang akan menertibkan masa periode nazhir dan membentuk pengurus nazhir baru. 2) Wakaf uang, dalam hal ini seluruh pengurus Badan Wakaf Indonesia Kota Malang sudah melaksanakan wakaf uang untuk memberi contoh kepada masyarakat Kota Malang.

ABSTRACT

Abdur Rozzaq, Student ID Number 10210044, 2014 Endowment Management in Malang Post-Inauguration Malang Indonesia Waqf Board. Thesis. Department of Al-Ahwal shakhsiyyah, Sharia Faculty, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisor: Dr. Sudirman, MA.

Keywords: Management, Endowments, Indonesia Waqf Board

Currently there are many organizations that have not implemented the management of waqf management with effective and efficient in handling the management of the property (land) endowment, so that the waqf property can't be function optimally for the benefit of the people. In Malang, waqf management institutions such as KUA not implement the effective management in the management of waqf property. Number of waqf in Malang reach approximately 1,439 waqf property located in 5 districts, namely for example: in district Klojen, Lowokwaru, Blimbing, Sukun, and Kedungkandang. However, the development of waqf still not maximized. Now in Malang, the government formed Indonesian Waqf Board. Malang Indonesia Waqf Board which has been formed since the beginning of 2014 is expected to handle the problems of waqf in Malang and make a neat waqf management.

In this study, the formulation of the problem is: How is the management of waqf in the post-inaugural Malang Malang Indonesia Waqf Board ?. This type of research used in this study is an empirical research (field research). Data collection methods that researchers use is: the interview and documentation. The method of data analysis used in this study is a descriptive analysis.

The results of this study is the management of waqf in the post-inaugural Malang Indonesia Waqf Board has a positive trend although not maximized. Although the Indonesian Waqf Board Malang only formed one year ago, but the program of Malang Indonesia Waqf Board has been executed and successful, among other things: 1) Dissemination of the existence of Malang Indonesia Waqf Board itself, 2) socialization to Nazhir, 3) socialization to the management of Malang waqf institutions. Therefore the presence of Indonesian waqf Board provides opportunities for improvement Malang in waqf management for the future, especially in the problem: 1) Nazhir, Malang Indonesia waqf Board will control the period Nazhir Nazhir and forming a new board. 2) Endowments money, in this case the entire board Malang Indonesia Waqf Board has implemented cash waqf to set an example to the community in Malang.

ملخص البحث

عبد الرزاق، رقم التسجيل 10210044، 2014. ادارة الوقف في مدينة مالانج بعد توكيد هيئة الوقف إندونيسيا مالانج، كلية: الشريعة، قسم: الأحوال الشخصية. في الجامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج. المشرف: الدكتور سودرمان، الماجستير.

الكلمات الرئيسية: ادارة، الوقف، هيئة الوقف اندونيسيا.

كثير من المنظمات بإدارة الوقف التي لم يجري بالكفاءة و فاعلية مع معالجة إدارة الوقف (الأرض)، حيث أن ممتلكات الوقف لا تعمل بكامل للمصلحة الامة. في مدينة مالانج، المؤسسات الاوقاف مثل مكتب الشؤون الدينية لم تنفذ إدارة فاعلية في إدارة ممتلكات الأوقاف. عدد الأوقاف الموجودة في ممتلكات الأوقاف مالانج 1.439 ممتلكات الاوقاف في خمسة النواحي. نواحي كلوجن، لوكوارو، بليمينغ، كيدونج كندانج. ومع ذلك، نشوء الوقف لم حد اعلى. الآن موجود في مدينة مالانج هيئة الوقف إندونيسيا. هيئة الوقف إندونيسيا منذ بداية العام 2014 متوقع يستطع ان يعالج مسالة الوقف في مدينة مالانج ويجعل إدارة الوقف رصين مرتبا.

في هذه الدراسة كان هناك صياغة مشكلة، وهي : كيف إدارة الوقف في مدينة مالانج بعد توكيد هيئة الوقف إندونيسيا مالانج ؟ انواع البحث المستخدمة في هذه الدراسة هي البحوث التجريبية (البحث الميداني). أسلوب لجمع البيانات الذي استخدم الباحث بإجراء مقابلات، والوثائق. تحليل البيانات الأسلوب المستخدم في هذا البحث تحليل وصفي.

نتائج هذا البحث إدارة الوقف في مدينة مالانج بعد توكيد هيئة الوقف إندونيسيا مالانج كان اتجاهها إيجابيا على الرغم من أنه حتى الآن لم أكمل. على الرغم مجلس الوقف اندونيسيا في مدينة مالانج سنة واحدة، ولكن البرنامج هيئة الوقف اندونيسيا فعل و النجاح، تتكون من: 1. التنشئة الاجتماعية لوجود هيئة الوقف إندونيسيا مالانج، 2. التنشئة الاجتماعية إلى نظير، 3. التنشئة الاجتماعية لمسؤولي المؤسسات الوقفية من مالانج. ولذلك، لوجود مجلس الوقف اندونيسيا في مدينة مالانج يعطى فرصة تحسين إدارة الوقف في مالانج في المستقبل، لا سيما في بهم من: 1، نظير، هيئة الوقف اندونيسيا في مدينة مالانج سوف تنظم نظير الفترة وتشكل نظير مؤقتة جديدة. 2. الوقف المال، وفي هذه الحالة أكملها هيئة الوقف إندونيسيا مالانج فعل بأموال الوقف.